

## Psikologi Tokoh Utama Drama Unmei Kara Hajimaru Koi - Kajian Holisme dan Humanisme Abraham Maslow

Anisa Setiari<sup>1</sup>, Sri Oemiati<sup>2</sup>, Pipiet Furisari<sup>3</sup>

Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro<sup>1-3</sup>, Jalan Imam Bonjol  
207 Semarang, 50131

Correspondence Email : [312202100971@mhs.dinus.ac.id](mailto:312202100971@mhs.dinus.ac.id)<sup>1</sup>, [sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id](mailto:sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id)<sup>2</sup>  
[pipiet.furisari@dsn.dinus.ac.id](mailto:pipiet.furisari@dsn.dinus.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*This research is about the psychological analysis of the main character Ichijou Kei in the drama Unmei Kara Hajimaru Koi using the psychoanalytic theory of holism and humanism by Abraham Maslow. The purpose of this study is to describe the psychology of the character Ichijou Kei in the drama Unmei Kara Hajimaru Koi using Abraham Maslow's psychoanalytic theory of holism and humanism. The analysis technique is focused on the psychology of the characters by analyzing each scene and dialogue of the characters per episode and then classifying the psychological phenomena experienced by the character Ichijou Kei into the hierarchy of needs according to Abraham Maslow. The results of the study show that the character Ichijou Kei is a person who is admired, has a high status, has a firm will and dominates, and is very respectful and loyal to his partner.*

**Keywords:** *unmei kara hajimaru koi, humanism and holism, psychology of literature*

### Abstrak

Penelitian ini tentang analisis psikologi tokoh utama Ichijou Kei dalam drama Unmei Kara Hajimaru Koi menggunakan teori psikoanalisis holisme dan humanisme oleh Abraham Maslow. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan psikologi tokoh Ichijou Kei dalam drama Unmei Kara Hajimaru Koi menggunakan teori psikoanalisis holisme dan humanism Abraham Maslow. Teknik analisis difokuskan pada psikologi tokoh dengan menganalisis setiap scene dan dialog tokoh per-episode kemudian mengklasifikasikan fenomena psikologi yang dialami tokoh Ichijou Kei ke dalam hirarki kebutuhan menurut Abraham Maslow. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Ichijou Kei merupakan pribadi yang dikagumi, berstatus tinggi, memiliki keinginan teguh dan mendominasi, serta sangat menjaga kehormatan dan setia pada pasangan.

**Kata kunci:** unmei kara hajimaru koi, humanisme dan holisme, psikologi sastra

### PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ciptaan yang ditujukan untuk kepentingan estetika (Wikipedia,2023). Karya sastra terus mengalami kemajuan seiring dengan perkembangan jaman. Salah satu karya sastra yang bersifat baru adalah drama. Drama diartikan sebagai karya sastra yang menggambarkan realita kehidupan, watak dan tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang diperagakan oleh pelaku drama (Wikipedia,2023). Drama merupakan karya sastra yang menggambarkan kehidupan dengan mengemukakan tikaian dan emosi lewat lakuan dan dialog (Gemtou, 2014). Latar drama beraneka ragam mulai dari yang berskala kecil (keluarga) sampai yang berskala besar (masyarakat). Genre drama yang paling populer diantaranya genre romace, didalamnya bercerita tentang kisah percintaan

para pelakon yang membuat penonton antusias mengikuti. Salah satu contoh drama romance adalah *Unmei Kara Hajimaru Koi*. Drama *Unmei Kara Hajimaru Koi* bercerita tentang tokoh Ichijou Kei yang tanpa sengaja membuat kesalahan dengan Satou Aya sehingga keduanya terpaksa menikah padahal Ichijou Kei telah berjanji untuk setia pada kekasihnya Anna yang sedang mengibarkan karir balet di Amerika.

Menurut artikel yang ditulis oleh Gaby Rostanawa (2019), perilaku yang tercermin lewat ucapan dan perbuatan merupakan fakta empiris yang menjadi agen keadaan mental seseorang. Sikap Ichijou Kei dalam menghadapi situasi yang membuatnya memiliki peran ganda sebagai suami sekaligus kekasih, menunjukkan Ichijou Kei memiliki hirarki kebutuhan yang menarik untuk dianalisis. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti psikologi tokoh Ichijou Kei tersebut.

## **METODE**

Teori Abraham Maslow menekankan peran kebutuhan serta pembentukan pribadi. Dalam teorinya Abraham Maslow menyatakan variasi kebutuhan manusia tersusun dalam bentuk berjenjang. Setiap jenjang hanya akan terpenuhi bila jenjang sebelumnya telah terlebih dahulu terpuaskan. Jenjang motivasi bersifat mengikat karena jenjang yang paling mendasar harus terlebih dahulu terpuaskan sebelum jenjang yang lebih tinggi. Hirarki kebutuhan menurut Abraham Moslow tersusun atas kebutuhan berkembang (Metaneed) dan kebutuhan karena kekurangan (basic need) (Alwilsol,2018:213).

Kebutuhan berkembang (Metaneed) muncul bila individu memiliki motivasi untuk mencapai tujuan, terus maju dan berusaha mengaktualisasi diri menjadi lebih baik. Individu digambarkan memiliki pemakaian kemampuan kognitif secara positif untuk mencapai kebahagiaan dan pemenuhan kepuasan (Alwisol,2018:214). Kebutuhan karena kekurangan (basic need) muncul ketika individu berusaha untuk mendapatkan pemuas kebutuhannya. Basic Need paling mendasar yang harus terpenuhi dimulai dari kebutuhan fisiologis (physiological Need), dimana individu memiliki kebutuhan *homeostatic* yaitu kebutuhan untuk makan, minum, sex dan kebutuhan istirahat. Kebutuhan ini sangat mendasar dan dimiliki oleh setiap individu. Bila kebutuhan fisiologis telah terpenuhi akan muncul kebutuhan akan rasa aman (safety needs), setiap individu memiliki kebutuhan untuk merasa aman dan terhindar dari ancaman yang dapat membahayakan dirinya. Kebutuhan ini berjalan selaras dengan aset yang dimiliki setiap individu, semakin tinggi posisi individu maka semakin besar pula *safety needs*-nya. *Safety need* digambarkan dengan kebutuhan keamanan, stabilitas, proteksi, struktur, kepastian hukum, keteraturan, batas serta terbebas dari rasa cemas dan takut. Dalam memenuhi kebutuhan akan rasa aman individu akan melakukan berbagai tindakan salah satunya berlindung pada badan hukum. Kebutuhan yang muncul setelah *safety needs* adalah kebutuhan kasih sayang (love need/belonging ness). Individu memiliki kebutuhan untuk menerima kasih

sayang, mendapatkan hak sebagai keluarga, solidaritas sejawat, memiliki pasangan dan anak. Kebutuhan kasih sayang juga kebutuhan untuk diterima menjadi bagian dalam masyarakat. Maslow mengatakan bila kebutuhan kasih sayang tidak terpenuhi dengan baik maka akan berdampak pada psikopatologi individu. Setelah tiga jenjang terpenuhi, jenjang yang paling tinggi *Estem need*. Dalam *Ekstem need* terdapat dua penggolongan, pertama kebutuhan kekuatan, penguasaan, kompetisi, kepercayaan diri serta kemandirian. Kedua, kebutuhan prestise, penghargaan dari orang lain, pengakuan status, ketenaran, sifat dominasi serta menjadi penting (Alwisol,2018:214).

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisis data satu persatu dan mengklasifikasikannya dalam hirarki kebutuhan sesuai. Setelah memperoleh data yang valid, peneliti mendeskripsikan analisis psikologi tokoh berdasarkan jenjang hirarki kebutuhan menurut Abraham Maslow.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa hirarki kebutuhan Ichijou Kei meliputi: metanneed, physiological need, safety need, belonging need, eksteem need.

Kebutuhan Berkembang (Metanneed)



(1) TS 12:35 EP 06

明日までにこれ全部読みきって、もう一度ヤヲ先生にたのむ

Ashita made ni kore zenbu yomi kitte, Mou ichido Yao sensei ni tanomu

Besok semua ini akan selesai ku baca dan kita akan minta tolong satu kali lagi pada Dokter Yao.

Hirarki kebutuhan untuk mengaktualisasi diri ditunjukkan ketika Kei mengucapkan dialog diatas setelah Ando membawakan tumpukan buku karya Dokter Yao. Nampak buku yang akan dibaca Kei cukup banyak dan Kei mengatakan bahwa akan menyelesaikan semuanya besok, hal ini menunjukkan Kei memiliki semangat kerja keras untuk mencapai tujuan. Kei ingin membuktikan bahwa dirinya bisa belajar dan meyakinkan Dokter Yao agar menaruh kepercayaan padanya sehingga Dokter Yao bersedia mempromosikan sabun Banrei-do diseminarnya.

### Kebutuhan karena kekurangan (Physiological needs)



(2). TS 00:30 EP 02



(3). TS 00:55 EP 02

Scene (2) menunjukkan Kei dan wanita yang dikiranya Anna melakukan hubungan badan. Scene ini menunjukkan Kei memiliki kebutuhan fisiologis untuk berhubungan seksual dengan lawan jenis.

Scene (3) menunjukkan permainan tenis yang dilakukan Kei tersebut dianalogikan sebagai hubungan badan yang ia lakukan. Analogi ini berdasarkan pada suara yang dihasilkan Kei dan wanita yang dikira Anna, sehingga menjadi pendukung Kei memiliki kebutuhan fisiologis dengan usaha untuk memenuhi hasrat seksual.



(4) TS 21:49 EP 03



(5) TS 04:17 EP 04

Scene (4) menunjukkan Aya membawakan roti Sumisaki untuk Kei yang awalnya merasa asing dengan makanan itu namun akhirnya Kei memakannya karena hanya itu makanan yang tersedia di gudang rumah Aya. Kei melakukan pemuasan pada kebutuhan homeostatik untuk makan agar terhindar dari kelaparan.

Scene (5) menunjukkan Kei yang terlelap tidur setelah mendengar lagu pengantar tidur Sumisaki yang dinyanyikan oleh Aya. Kei merasa kelelahan setelah perjalanan panjang menuju Sumisaki. Scene ini membuktikan Kei memiliki kebutuhan fisiologis untuk beristirahat.

### Safety Need



(6) TS 00:52 EP 03

あ！ どういうことだ

*A! dou iu kotoda*  
A! apa-apaan ini?!

Scene tersebut menunjukkan Kei yang kaget saat seseorang mengiriminya foto telanjang ketika berada di kamar hotel. Selain itu Kei juga mendapat surat ancaman agar tidak menutup pabrik Banrei-do di Sumisaki. Karena merasa nama baiknya terancam bila foto itu sampai diketahui publik maka setelah mendapat ancaman tersebut, Kei bersama Ando mendatangi kantor hukum Kitamizawa untuk memperoleh perlindungan hukum. Tindakan Kei tersebut menunjukkan dirinya memiliki kebutuhan keamanan bebas dari rasa takut dan cemas.

### **Kebutuhan Kasih Sayang (belonging need)**

“大丈夫、あいつはニューヨークから書いて来ました”

*Daijoubu, aitsu wa New York kara kaite kimashita*”

Jangan khawatir, dia sudah datang dari New York

Dialog tersebut menunjukkan Kei ketika ditanyai neneknya persiapan untuk menikah dan memiliki anak dalam satu tahun sebagai syarat pewaris PT Banrei-do. *Aistu* yang dimaksud Kei adalah Anna kekasihnya yang sudah lama menetap di New York. Perkataan Kei membuktikan bahwa dia masih setia dengan Anna, kekasihnya hingga Kei bersedia menunggu Anna pulang dan berencana menikah. Hal ini pula membuktikan Kei memiliki kebutuhan untuk memiliki pasangan.

“愛してるよ、アツナ”

*Aishiteruyo, Anna*

Anna aku benar-benar mencintai mu

Bukti lain diperlihatkan ketika Kei menyatakan perasaanya dengan memakaikan cincin ke jari wanita yang diasumsikan sebagai Anna. Menyatakan perasaan merupakan aksi dari pemenuhan kebutuhan untuk mengikat seseorang menjadi pasangan.

あいつはアツアは特別あから

*Aitsu wa Anna wa tokubetsu dakara*

Karena Anna begitu istimewa

Kutipan tersebut merupakan dialog ketika Kei menceritakan Anna pada Aya dengan raut tersenyum dan nada bicara yang tenang mengindikasikan Kei begitu mencintai Anna. Cara Kei menceritakan Anna menandakan Anna memiliki tempat istimewa dihati Kei, bentuk Kei begitu menghargai Anna sebagai kekasihnya.



(7) TS 03:42 EP 04

君一人に切ない思うさせない

*Kimi hitori ni setsunai omou sasenai*

Aku tak bisa membiarkanmu menanggung beban ini sendirian

Scene dan dialog tersebut tentang Kei saat mengatakan bahwa Kei tidak bisa meninggalkan Anna untuk anak yang dikandung Aya, hingga Kei menyuruh Aya untuk mengaborsi janin itu. Namun ketika Aya setuju dan memutuskan untuk melakukan aborsi seorang diri Kei tidak sampai hati hingga memegang Aya dan memastikan bahwa Kei juga akan menemani ke rumah sakit. Hal tersebut membuktikan bahwa Kei memiliki perasaan peduli pada Aya yang merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan sebagai pasangan. Pasangan yang dimaksud bukan sebagai orang yang saling mencintai namun sebagai pasangan orang tua dari bayi yang dikandung Aya.

俺はこの先機と君を好きになる

*ore wa kono saki to kimi wo suki ni naru*

aku akan mencintaimu selamanya

Kei mengatakan dialog tersebut sembari memeluk Aya dari belakang. Kei menyatakan cintanya pada Aya setelah memutuskan Anna. Tindakan yang dilakukan Kei untuk memenuhi kebutuhan untuk mendapatkan pasangan. Kei memutuskan meninggalkan Anna dan memilih Aya sebagai pendamping hidupnya.



(10) TS 10:26 EP 05

Kei menikah dengan Aya didepan kuil dewa Sumisaki. Pernikahan mereka dilakukan atas permintaan nenek Kei. Kei awalnya menolak pernikahan tersebut namun setelah disarankan untuk menceraikan Aya setelah bayi yang dikandungnya lahir maka Kei bersedia menikahi Aya. Tindakan pernikahan merupakan bentuk usaha pemenuhan kebutuhan untuk memiliki pasangan.



**(12) TS 03:11 EP 03**

大丈夫か

*daijoubuka*

Kamu nggak papa?

Kei memegangi Aya dengan kening yang mengerut didukung dengan dialog yang diucapkan mengisaratkan bahwa Kei mencemaskan Aya. Dalam scene ini Kei masih menganggap Aya sebagai teman setelah kejadian Aya dipermalukan oleh Yamaguchi. Kei menunjukkan tindakan pemenuhan kebutuhan untuk peduli pada teman sejawat.



**(13) TS 04:23 EP 03**

Bukti lain Kei memiliki kebutuhan sejawat ditunjukkan ketika mendapati Ando pingsan, dengan sigap Kei mencoba menyadarkan Ando. Adegan ini terjadi setelah Ando melihat Aya menunjukkan tanda-tanda kehamilan yang sudah pasti disebabkan oleh tuannya, Kei. Kepedulian Kei pada Ando menunjukkan indikasi kebutuhan untuk memperoleh teman sejawat.



**(14) TS 16:29 EP 04**

Ketika Kei lihat janin dan mendengar detak jantung bayi yang dikandung Aya, Kei menampilkan ekspresi takjub sekaligus bimbang apakah ingin melanjutkan aborsi dan kehilangan bayinya atau mempertahankan bayi itu. Dapat disimpulkan pula dalam scene ini Kei mulai memiliki rasa sayang terhadap anak yang Aya kandung. Kei menunjukkan kebutuhan untuk menyayangi anaknya.



**(15) TS 20:02 EP 04**

手術中絶して

*Shujutsu chuzetsushite*

Hentikan operasinya sekarang

Kei tak kuasa hati setelah melihat seorang ibu yang mengajari anaknya mencucui tangan. Kemudian Kei mulai memikirkan perasaan Aya yang harus kehilangan anak demi keinginan Kei bersatu dengan Anna. Disusul dengan tindakan Kei dengan kasar membuka pintu ruang operasi dan menghentikan operasi aborsi. Dalam scene ini nampak kebutuhan kasih sayang Kei kepada bayi yang dikandung Aya merupakan bentuk *belonging nees* rasa sayang pada anak.

この子にはぶし生まれた切ったほしい

*Kono ko ni wa Bushi umarete kitta hoshii*

Kuharap anak ini bisa lahir dengan selamat

Ucapan Kei sembari memegang tangan Aya dengan tatapan yang lirih menandakan ia bersungguh sungguh ingin mempertahankan bayinya. Tindakan Kei untuk mempertahankan bayi yang dikandung Aya menunjukkan bahwa Kei memiliki kebutuhan kasih sayang pada anaknya.



**(16) TS 21:31 EP 08**

Scene ini menunjukkan kepedulian Kei pada anaknya, Kei membaca buku harian perkembangan anaknya yang dibuat oleh Aya dengan berlinang air mata. Kei merasa selama ini dia tidak pernah memperdulikan anaknya. Namun pada scene ini nampak bahwa Kei memiliki rasa kasih sayang pada anaknya.

### Eksteem Need

万霊度の佐長一条ケイ

*Banrei-DO no sacho ichijou Kei.*

Ichijou Kei sang direktur PT Banrei-do.

Dialog tersebut merupakan komentar salah seorang gadis dikolam renang setelah mengetahui profil Kei di internet. Scene ini terjadi setelah Kei memberikan handuk untuk dua orang gadis lantaran terciprat air dari kolam renang akibat Kei yang tanpa sengaja menyenggol Ando hingga Ando tercebur ke kolam. Kedua gadis itu terpesona dengan wajah Kei dan merasa tidak asing hingga salah seorang dari mereka mencari tahu identitas Kei di internet. Kei memenuhi ekstem need dengan konteks ketenaran yang diakibatkan oleh statusnya sebagai Direktur PT Banrei-do.



**(18) TS 24:15 EP 01**

“万霊の落とし一条ケイきたぞ”

*Banrei-do no itoshi Ichijou Kei kitasou”*

Rupanya penerus PT Banrei-do sudah dating

Ketika pesta reuni Universitas Seio, Kei turun dari lantai atas kemudian salah seorang tamu lain yang berada dilantai pesta bersuara dengan nada terkejut dan kagum setelah melihat Kei datang. Menandakan Kei populer dikalangan para alumni Universitas Seio. Dengan begitu terpenuhi kebutuhan need untuk memiliki ketenaran dalam suatu kelompok.



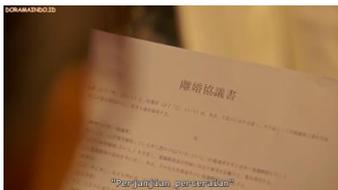
**(19) TS 18:56 EP 01**

Pada scene ini ditunjukkan bahwa Kei memiliki kedudukan, dimana dari semua tamu yang hadir pada reuni Universitas Seio hanya Kei yang selalu didampingi oleh Ando, sebagai tanda bahwa Kei memiliki status yang lebih tinggi dari alumni lainnya. Kondisi ini menjadi bentuk pemuasan pada ekstem need untuk memiliki status.

俺たちは夫婦があることが誰にも話せない

*Oretachi wa fufu ga aru koto ka dare ni mo hanasenai*

Jangan beritahu siapapun perihal status suami istri kita



**(20) TS 26:13 EP 05**

Kei berucap pada Aya agar tak seorang pun mengetahui hubungan suami istri mereka termasuk Anna. Tindakan Kei membuat perjanjian agar pernikahannya tidak mempengaruhi statusnya. Pernikahan yang Kei lakukan dengan Aya mengancam statusnya sebagai kekasih Anna. Kemudian disusul dengan Kei memberikan surat perjanjian perceraian untuk Aya. Tujuan Kei memberikan perjanjian cerai Agar Aya mengetahui batasannya dan tidak mengganggu status Kei sebagai pacar Anna.

彼女にとげとして謝ったれゆるしてる

*Kanojo ni togetoshite ayamattare yuru shiteru*

Berlututlah dan meminta maaf pada gadis ini

Eksteem need dominasi terjadi ketika Kei berujar pada Yamaguchi setelah memenangkan lomba billiard melawan Yamaguchi, Kei menunjukkan sikap dominasi sebagai pemenang pertandingan. Dominasi juga terjadi pada scene 10:51 episode 03 dimana Kei menunjukkan dominasi sebagai atasan Ando dengan memerintahkannya untuk menyiapkan kendaraan guna pergi ke Sumisaki.

アンド、今からいく。準備してくれ

*Ando, ima kara iku. Junbishitekure*

Ando ayo pergi sekarang. Segera siapkan semuanya

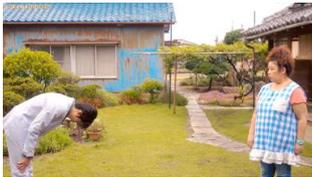
Setelah mendengar perintah Kei, Ando segera mempersiapkan kendaraan yang diminta Kei tanpa protes sedikitpun. Hal ini membuktikan Kei memiliki status yang membuat Ando tunduk pada Kei.



**(21) TS 23:45 EP 02**

Kei membiarkan para pegawai hotel menganggap Aya sebagai Anna dengan tujuan agar ia tidak malu akibat pertunangannya yang gagal. Hal ini terjadi lantaran Kei telah mempersiapkan untuk melamar Anna hingga menyewa paket layanan spesial dari pihak hotel. Sebelumnya kamar yang ditempati Kei dihiasi dengan bunga-bunga untuk menyambut kedatangan Anna. Setelah mengetahui ada seorang

wanita yang bersama Kei pihak hotel berasumsi bahwa wanita tersebut adalah Anna hingga memberi mereka selamat. Alih-alih menolak ucapan selamat dari pegawai hotel, Kei membiarkan para pegawai menganggap Aya sebagai Anna dan memberikannya souvenir sebagai ucapan selamat. Tindakan Kei ditujukan untuk melindunginya dari perasaan malu atas kegagalan melamar Anna sehingga Kei tetap dapat menjaga kehormatannya.



**(22) TS 01:24 EP 10**

Kei membungkuk memohon pada ibu Aya agar diperbolehkan menemui Aya. Kei menempatkan dirinya serendah mungkin, bertolak belakang dengan statusnya sebagai manager PT Banrei-do. Pada scene ini Kei memiliki keinginan kuat untuk bertemu dengan Aya hingga Kei membuang kehormatan yang melekat padanya sebagai Direktur PT Banrei-do.



**(23) TS 07:54 EP 10**

Pada scene ini Kei ditampilkan memiliki kepercayaan diri berbicara mengenai keunggulan sabun Banrei-do didepan publik. Tindakan Kei sebagai pemuas kebutuhan untuk memiliki sikap percaya diri untuk berbicara dan didengarkan oleh orang lain.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hirarki kebutuhan tokoh Ichijou Kei meliputi: Kebutuhan untuk berkembang (self actualization need) terlihat dalam tindakan Ichijou Kei yang membaca semua buku karya Dokter Yao dalam semalam. Basic need yang meliputi kebutuhan homeostatic terlihat dalam tindakan Kei yang melakukan hubungan seksual dengan Aya, makan dan kebutuhan untuk beristirahat. Kei yang meminta perlindungan hukum kepada kantor hukum Kitamizawa menunjukkan Kei memiliki kebutuhan untuk memperoleh rasa aman serta terhindar dari rasa takut dan cemas. Belonging needs ditunjukkan dengan sikap Kei yang rela melakukan apa saja demi Anna walaupun akhirnya Kei memilih Aya karena telah mengandung anaknya. Kasih sayang Kei nampak begitu besar kepada anak yang dikandung Aya hingga ketika anak itu tidak bisa diselamatkan membuat Kei begitu terpukul. Rasa kasih kepada sejawat terlihat pada sikap Kei yang sigap

menolong Aya dan Ando yang sedang kesusahan. Esteem need terlihat ketika semua orang di acara reuni Universitas Seio mengenali Kei bahkan semua kagum pada Kei. Dari semua tamu yang hadir hanya Kei yang selalu ditemani sekretarisnya yang menandakan bahwa Kei memiliki status yang tinggi. Dominasi ditunjukkan Kei ketika memerintahkan Yamaguchi untuk berlutut pada Aya. Kepercayaan diri ditunjukkan Kei ketika menjadi pembicara di depan banyak orang.

## REFERENCE/RUJUKAN

- Alwisol. (2019). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Azizah, N. A. (2019). KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA DAN NILAI PEDIDIKAN KARAKTER NOVEL RANTAU 1 MUARA KARYA AHMAD FUADI SERTA RELEVASINYA SEBAGAI MATERI AJAR APRESIASI SASTRA DI SMA. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* , 10.
- Elia, R. (2018). PENDEKATAN HIERARIKI ABRAHAM MASLOW PADA PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. MADUBARU (PG MADUKISMO) YOGYAKARTA. *Pendekatan Hierarki Abraham* , 20.
- Faizah, L. N. (2020). KECERDASAN EMOSIONAL TOKOH TOTTO CHAN DALAM NOVEL MADOGIWA NO TOTTO CHAN KARYA TETSUKO KUROYANAGI MENURUT TEORI GOLEMAN Sebuah Analisis Psikologi. *LITE, Volume 16 Nomor 1, Maret 2020* , 31.
- Hikma, N. (2015). ASPEK PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA DALAM NOVEL SEPATU DAHLAN KARYA . *Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember 2015 / ISSN 1979-8296* , 15.
- Iskandar. (2016). IMPLEMENTASI TEORI HIRARKI KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PUSTAKAWAN. *KHIZANAH AL-HIKMAH Vol.4 No. 1, Januari-Juni 2016* , 11.
- Prasetyowati, R. (2019). *PENGEMBANGAN MEDIA BERBASIS IT (Keterampilan Membaca; Karya Sastra Drama)*. SURAKARTA: UNIVERSITAS SEBELAS MARET .
- Rahamawati, N. (Tanpa Tahun ). ASPEK HIERARKI KEBUTUHAN BERTINGKAT TOKOH UTAMA DALAM NOVEL VEGETARIAN KARYA HAN KANG: KAJIAN TEORI PSIKOLOGI HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW. *Aspek Hierarki Bertingkat Tokoh Utama Dalam Novel Vegetarian Karya Han Kang: Kajian Teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow* , 7.
- Rostanawa, G. (2019). Hirarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel Pulang dan Laut Bercerita Karya Leila S.Chudori. *ELIte Journal: International Journal of Education, Leanguage, and Literature* , 9.
- Sari, E. &. (2018). PENDEKATAN HIERARKI ABRAHAM MASLOW PADA PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. MADUBARU (PG MADUKISMO) YOGYAKARTA. *Pendekatan Hierarki Abraham* , 20.